

## ANALISIS PSIKOLOGIS MASYARAKAT BERDASARKAN HOSPITAL ANXIETY AND DEPRESSION SCALE (HADS) SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA PULO KEMIRI KECAMATAN BABUSSALAM KABUPATEN ACEH TENGGARA

Sri Handayani<sup>1</sup>, Devi Susanti<sup>2</sup>

Program Studi D.III Keperawatan Aceh Tenggara, Politeknik Kesehatan Aceh<sup>1,2</sup>  
haandayanisri82@gmail.com<sup>1</sup>devisusantikep26@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penyakit virus korona 2019 (Covid-19) telah memicu pandemi global yang menyebabkan efek negatif global. Virus covid-19 dapat tertular dan menularkan kepada orang lain dan kesulitan pekerjaan memiliki dampak negatif pada psikologis masyarakat luas. Kasus kematian akibat covid-19 dan tindakan isolasi dapat mempengaruhi psikologis seperti depresi, kecemasan, rasa takut berlebihan serta perubahan pola tidur masyarakat. Penilaian psikologis masyarakat sangat penting, *Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS)* merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk pengukuran psikologis masyarakat yaitu kecemasan (*Anxiety*) dan depresi (*Depression*). Penelitian ini bertujuan menganalisis psikologis masyarakat berdasarkan hospital anxiety and depression scale (HADS) selama pandemi covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu semua masyarakat dengan usia produktif yang berjumlah 122 responden. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan usia 26 – 35 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dan hampir sebagian responden dengan jenjang pendidikan SMA. Adapun gambaran psikologis masyarakat berdasarkan hospital anxiety and depression scale (HADS) selama pandemi covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada masyarakat tentang covid-19 dan melatih keluarga untuk memberikan dukungan bagi anggota keluarga yang terkena dampak pandemi covid-19, sehingga menimbulkan perasaan nyaman dan kepedulian terhadap sesama.

**Kata Kunci** : Psikologis, HADS, Covid-19

### ABSTRACT

*The 2019 corona virus disease (Covid-19) has triggered a global pandemic that causes global negative effects. The Covid-19 virus can be infected and infect other people and work difficulties have a negative impact on the psychology of the wider community. Cases of death due to COVID-19 and isolation measures can affect psychology such as depression, anxiety, excessive fear and changes in people's sleep patterns. Psychological assessment of the community is very important, the Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS) is an instrument used to measure the psychological community, namely anxiety (anxiety) and depression (depression). This study aims to analyze the psychology of the community based on the hospital anxiety and depression scale (HADS) during the COVID-19 pandemic in Pulo Kemiri Village, Babussalam District, Southeast Aceh Regency. This research is a descriptive study with a cross sectional approach. The population is all people with a productive age, totaling 122 respondents. The results showed that most of the respondents were aged 26-35 years, most of the respondents were female, and almost most of the respondents had a high school education level. The psychological picture of the community based on the hospital anxiety and depression scale (HADS) during the COVID-19 pandemic in Pulo Kemiri Village, Babussalam District, Southeast Aceh Regency is in the medium category. Based on the results of this study, it is hoped that health workers will provide ongoing education to the community about COVID-19 and train families to provide support for family members affected by the COVID-19 pandemic, thereby creating a feeling of comfort and concern for others.*

**Keywords** :Psychological, HADS, Covid-19

## PENDAHULUAN

Penyakit virus korona 2019 (Covid-19) telah memicu pandemi global yang menyebabkan efek negatif global. Saddik et al. (2021), covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Cina Desember 2019 dan pada 7 Maret 2021 dikonfirmasi lebih dari 117 juta kasus dengan 3 juta kematian di seluruh negara. Menurut Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN) dilaporkan bahwa pada 29 Mei 2021 kasus covid secara global dari 223 negara terkonfirmasi dari 170 juta yang terinfeksi covid-19 terdapat sekitar 3,5 juta kematian. Sedangkan di Indonesia, dari 1,8 juta kasus covid-19 ada sekitar 50 ribu jiwa yang meninggal (WHO, 2021). Penanganan terhadap pencegahan penyebaran covid-19 telah dilakukan oleh berbagai negara.

Pencegahan penyebaran covid-19 diterapkan baik secara global maupun nasional. WHO (2019), intervensi kesehatan masyarakat diterapkan diseluruh negara untuk mencegah penyebaran covid-19 antara lain penutupan perbatasan internasional, larangan perjalanan, lockdown, penutupan sekolah dan universitas, *social distancing* dan karantina. Adapun di Indonesia, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 membuat empat strategi yang diimplementasikan untuk mengatasi covid-19 meliputi *physical distancing*, *tracing* (penelusuran kontak), *screening* menggunakan *rapid test* dan isolasi mandiri atau di rumah sakit (Wibowo, 2020). Langkah-langkah tersebut memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan bagi masyarakat.

Dampak yang ditimbulkan pada masyarakat dari pandemi covid-19. Malla & War (2020), wabah covid-19 menjadi bencana besar dalam hal sosio-psikologis terutama di negara berkembang dan masyarakat merasa terpuakul keras. Hassan, Ring, Tahir, & Gabbay (2021), virus covid-19 dapat tertular dan menularkan kepada orang lain dan kesulitan pekerjaan memiliki dampak negatif pada psikologis masyarakat luas. Ali et al. (2021), covid-19 berpengaruh meningkatkan tekanan psikologis pada masyarakat. Jadi, pandemi covid-19 menimbulkan masalah psikologis bagi masyarakat.

Psikologis masyarakat dapat diamati dengan gejala yang beragam. Van Agteren et al. (2020), kasus kematian akibat covid-19 dan tindakan isolasi dapat mempengaruhi psikologis seperti depresi, kecemasan, rasa takut berlebihan serta perubahan pola tidur masyarakat. Génereux et al. (2020), mengidentifikasi keadaan psikologis dari delapan negara (Kanada, Amerika Serikat, Inggris, Swiss, Belgia, Hong Kong, Filipina dan Selandia Baru) selama pandemi covid-19 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami gangguan kecemasan dan depresi. Menurut Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) (2020) berdasarkan data dari 31 provinsi di Indonesia selama pandemi covid-19 didapatkan bahwa 68% responden mengalami masalah psikologis diantaranya berupa gejala kecemasan, depresi, isolasi sosial dan keinginan bunuh diri. Kondisi ini menunjukkan pandemi covid-19 berpengaruh pada psikologis masyarakat.

Penilaian psikologis masyarakat sangat penting. Menurut Amini-Tehrani et al. (2020), *Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS)* merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk pengukuran psikologis masyarakat. Kuesioner HADS mengkaji dua kategori yaitu kecemasan (*Anxiety*) dan depresi (*Depression*). John B. Griffin (2015), kecemasan adalah suatu perasaan ketakutan, ketegangan atau ketidaknyamanan yang berasal dari antisipasi bahaya, yang dapat bersifat internal atau eksternal. Depresi adalah suatu kondisi di mana seseorang merasa putus asa, sedih, tidak termotivasi, atau tidak tertarik pada kehidupan secara umum selama lebih dari dua minggu dan perasaan tersebut mengganggu aktivitas sehari-hari. Maka perasaan kecemasan dan depresi mendeskripsikan psikologis masyarakat selama pandemi covid-19.

Studi pendahuluan di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara pada tanggal 5 Januari 2022 dari hasil wawancara dengan masyarakat didapatkan bahwa 10 orang merasa khawatir dengan peningkatan kasus covid-19 di Kutacane dan 5 orang tidak selalu memakai masker bila bepergian keluar rumah serta 4 orang jarang melakukan hand hygiene. Menurut keterangan Kepala Desa Pulo Kemiri, masyarakat sudah pernah dilakukan sosialisasi covid-19 oleh pihak Puskesmas dan masyarakat sudah mendapatkan masker dari bantuan dana desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis psikologis masyarakat berdasarkan hospital anxiety and depression scale (HADS) selama pandemi covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai psikologis masyarakat berdasarkan hospital anxiety and depression scale di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

Penelitian dilakukan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 7 Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat dengan usia produktif di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara yang berjumlah 346 orang. Jika jumlah populasi lebih dari 100 maka penggunaan sampel bisa digunakan sebesar 20-35%. Jumlah masyarakat pada usia produktif sebanyak 346 orang, maka penggunaan sampel yang digunakan adalah 35% dari jumlah populasi dengan jumlah sampel 122 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling.

Kuesioner psikologis masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Amini-Tehrani et al. (2020) yang dikenal dengan *Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS)*. Kuesioner HADS mencakup dua kategori yaitu Kecemasan (*Anxiety*) memiliki 7 item pernyataan dan Depresi (*Depression*) juga ada 7 item pernyataan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dan distribusi setiap variabel yang diteliti. Analisis dilakukan terhadap variabel psikologis masyarakat dan karakteristik responden. Peneliti memegang teguh prinsip utama etika penelitian selama penelitian yaitu *beneficience, respect for human dignity* dan *justice*.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara terhadap 122 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

### Karakteristik Responden

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.**

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
a. 17 – 25 tahun	23	18,9
b. 26 – 35 tahun	67	54,9
c. 36 – 45 tahun	32	26,2

Jenis kelamin		
a. Laki-laki	44	36,1
b. Perempuan	78	63,9
Pendidikan		
a. SD	17	13,9
b. SMP	18	14,8
c. SMA	44	36,1
d. PT	43	35,2

Tabel 1 memperlihatkan karakteristik responden bahwa sebagian besar responden dengan usia 26 – 35 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dan hampir sebagian responden dengan jenjang pendidikan SMA.

### Psikologis Masyarakat Berdasarkan Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS) Selama Pandemi Covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Psikologis Masyarakat Berdasarkan Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS) Selama Pandemi Covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.**

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Psikologis		
a. Normal	5	4,1
b. Ringan	33	27,0
c. Sedang	72	59,0
d. Berat	12	9,8

Tabel 2 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan psikologis berdasarkan hospital anxiety and depression scale (HADS) selama pandemi covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara berada pada kategori sedang.

## PEMBAHASAN

Karakteristik responden di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan usia 26 – 35 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dan hampir sebagian responden dengan jenjang pendidikan SMA. Menurut Husna, (2019), lansia perempuan lebih mudah mengalami kecemasan dan stress bila menghadapi suatu masalah sosial. Selain itu lansia yang memiliki pendidikan rendah berpengaruh terhadap penyelesaian masalah yang terjadi pada dirinya. Oleh karena itu, karakteristik lansia termasuk faktor yang berdampak pada psikologis lansia.

Hasil penelitian di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara memperlihatkan bahwa psikologis masyarakat berdasarkan hospital anxiety and depression scale (HADS) selama pandemi covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan penelitian Wati, Sandiana, & Kartikasari (2017), bahwa sebagian besar lansia mengalami kecemasan sedang di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Kota Bandung. Studi Hartutik & Nurrohmah (2021), mengidentifikasi tingkat depresi lansia pada masa pandemi covid-19, sebagian besar mengalami depresi ringan. Jadi, respon psikologis lansia sangat bervariasi dan tergantung faktor-faktor pencetus dari masalah tertentu.

Psikologis masyarakat adalah perspektif yang unik untuk memahami individu dalam lingkungan yang mencakup sistem sosial yang lebih besar mempengaruhi kehidupan masyarakat (McDermott, 2012). Kecemasan adalah suatu perasaan ketakutan, ketegangan

atau ketidaknyamanan yang berasal dari antisipasi bahaya, yang dapat bersifat internal atau eksternal. Depresi adalah suatu kondisi di mana seseorang merasa putus asa, sedih, tidak termotivasi, atau tidak tertarik pada kehidupan secara umum selama lebih dari dua minggu dan perasaan tersebut mengganggu aktivitas sehari-hari (John B. Griffin, 2015). Menurut Aslamiyah & Nurhayati (2021), pandemi covid-19 berdampak terhadap psikologis individu berupa kecemasan yang berlebihan, penurunan motivasi, sedih, tertekan bahkan depresi. Perasaan kecemasan dan depresi mendeskripsikan masalah psikologis masyarakat selama pandemi covid-19.

Menurut analisis peneliti, psikologis masyarakat selama pandemi covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan masyarakat merasakan dampak dari pandemi covid-19 mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, baik kesehatan, financial maupun psikologis. Oleh karena itu diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada masyarakat tentang covid-19 dan melatih keluarga untuk memberikan dukungan bagi anggota keluarga yang terkena dampak pandemi covid-19. Menurut Winarsih & Sukarno (2020), dukungan keluarga baik secara emosional, spiritual, financial maupun instrumental sangat berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan selama pandemi covid-19. Sehingga menimbulkan perasaan nyaman dan kepedulian terhadap sesama anggota keluarga.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik masyarakat di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara, sebagian besar responden dengan usia 26 – 35 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dan hampir sebagian responden dengan jenjang pendidikan SMA serta psikologis masyarakat berdasarkan hospital anxiety and depression scale (HADS) selama pandemi covid-19 di Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan Tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada masyarakat tentang covid-19 dan melatih keluarga untuk memberikan dukungan bagi anggota keluarga yang terkena dampak pandemi covid-19. Sehingga menimbulkan perasaan nyaman dan kepedulian terhadap sesama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dosen memiliki tanggung jawab melaksanakan penelitian yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi di Program Studi D.III Keperawatan Aceh Tenggara, Politeknik Kesehatan Aceh. Kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada civitas akademika di Program Studi D.III Keperawatan Aceh Tenggara, Politeknik Kesehatan Aceh dan Kepala Desa Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara yang telah memberikan dukungan dalam ketercapaian output dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. A., Feroz, A. S., Akber, N., Feroz, R., Nazim Meghani, S., & Saleem, S. (2021). When COVID-19 enters in a community setting: an exploratory qualitative study of community perspectives on COVID-19 affecting mental well-being. *BMJ Open*, *11*(5), e049851. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-049851>
- Amini-Tehrani, M., Nasiri, M., Sadeghi, R., Hoseini, E. S., Jalali, T., & Zamanian, H. (2020).

- Social-ecological measure of resilience: An adapted measure for Persian-speaking university students. *Health Promotion Perspectives*, 10(3), 207–219. <https://doi.org/10.34172/hpp.2020.34>
- Aslamiyah, S., & Nurhayati. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Psikologis, Sosial dan Ekonomi Pasien Covid-19 di Kelurahan Dendang , Langkat , Sumatera Utara. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56–69. Retrieved from <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/664>
- Généreux, M., Schluter, P. J., Hung, K. K. C., Wong, C. S., Mok, C. P. Y., O'sullivan, T., ... Roy, M. (2020). One virus, four continents, eight countries: An interdisciplinary and international study on the psychosocial impacts of the covid-19 pandemic among adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17228390>
- Hartutik, S., & Nurrohmah, A. (2021). Gambaran Tingkat Depresi Pada Lansia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(1), 6–18. <https://doi.org/10.32584/jikk.v4i1.911>
- Hassan, S. M., Ring, A., Tahir, N., & Gabbay, M. (2021). The impact of COVID-19 social distancing and isolation recommendations for Muslim communities in North West England. *BMC Public Health*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10869-8>
- Husna, F. (2019). Tingkat Kecemasan Lansia Berdasarkan Depression Anxiety Stress Scale 42 (Dass 42) Di Posyandu Lansia Mekar Raharja Dusun Lemah Dadi Bangunjiwo, Kasihan Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 10(1), 36–44.
- John B. Griffin, J. (1990). Chapter 202: Anxiety. *Butterworth Publishers*, 3–5. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK315/#A5650>
- Malla, M. A., & War, H. A. (2020). Socio-psychological implications of the outbreak of COVID-19: Issues, challenges and future prospects. *Corvinus Journal of Sociology and Social Policy*, 11(2), 119–135. <https://doi.org/10.14267/CJSSP.2020.2.7>
- McDermott, K. (2012). What is Community Psychology? *European University Institute*, (2), 2–5. Retrieved from <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/PT/TXT/PDF/?uri=CELEX:32016R0679&from=PT%0Ahttp://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:52012PC0011:pt:NOT>
- Saddik, B., Hussein, A., Albanna, A., Elbarazi, I., Al-Shujairi, A., Temsah, M. H., ... Halwani, R. (2021). The psychological impact of the COVID-19 pandemic on adults and children in the United Arab Emirates: a nationwide cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 21(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03213-2>
- van Agteren, J., Bartholomaeus, J., Fassnacht, D. B., Iasiello, M., Ali, K., Lo, L., & Kyrios, M. (2020). Using internet-based psychological measurement to capture the deteriorating community mental health profile during COVID-19: Observational study. *JMIR Mental Health*, 7(6). <https://doi.org/10.2196/20696>
- Wati, N. L., Sandiana, A., & Kartikasari, R. (2017). *Tingkat Kecemasan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung*. III(1), 50–55.
- WHO. (2019). Country & Technical Guidance - Coronavirus disease (COVID-19). *Environmental Protection*, 1–8. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance>
- WHO. (2021). *Data Sebaran Global*. 1–5. Retrieved from <https://www.who.int/>
- Wibowo, A. (2020). Empat Strategi Pemerintah Atasi Covid-19. 8 April, 1. Retrieved from <https://covid19.go.id/p/berita/empat-strategi-pemerintah-atasi-covid-19>
- Winarsih, A., & Sukarno. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien covid 19 yang dirawat di rumah sakit umum daerah temanggung.

*Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, 1–10.*